

Abstrak

“Profil *Postconcussion syndrome* setelah cedera otak ringan di RSUD dr. Soetomo Surabaya”

Abdul Haris / Cita Rosita / M. Arifin Parenrengi

Departemen Ilmu Bedah Saraf Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga / RSUD dr. Soetomo Surabaya.

Latar belakang

Angka kejadian cedera otak ringan diperkirakan mencapai 70%-90% dari seluruh angka kejadian cedera otak. Keluhan pasca kejadian cedera otak ringan kurang mendapat perhatian dan keluhan tersebut dikenal dengan *Postconcussion syndrome* (PCS). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui angka kejadian PCS dan gambaran demografi, gejala klinis peri injuri dan gejala klinis PCS.

Metode

Penelitian prospektik ini dilakukan di Rumah Sakit Dr Soetomo Surabaya pada periode waktu antara Januari 2013 sampai November 2013. Jumlah pasien cedera otak (COR) 429 orang, dengan lesi intrakranial sebanyak 248 orang dan tanpa lesi intrakranial sebanyak 181 orang. pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 54 orang. Pasien ini diikuti selama 1 bulan dan di wawancarai untuk mengisi kuesioner (*The Rivermead Postconcussion Syndrome questionnaire*)

Hasil

Angka kejadian PCS pasca COR didapatkan 37%. Sindrome ini banyak diderita pasien dengan jenis kelamin perempuan (60%), umur lebih tua (35-60 tahun) dan tingkat pendidikan sekolah menengah atas (50%). Gejala klinis peri injuri yang menderita PCS didapatkan tingkat kesadaran GCS 14 (70%), riwayat penurunan kesadaran (75%), amnesia pasca trauma (25%), mual pasca trauma (60%), nyeri kepala pasca trauma (80%), COR dengan multitrauma (35%). Gejala klinis PCS yang sering muncul adalah nyeri kepala, gangguan tidur, pusing, kelelahan perasaan gelisah.

Kesimpulan

Angka kejadian PCS, gejala klinis peri injuri dan gejala klinis PCS dapat digunakan sebagai peringatan dini dalam tatalaksana PCS.